

ABSTRAK

Judul : Perbedaan *Self-Awareness* Berdasarkan Tipe Kepribadian Ambivalen pada Penyalahguna NAPZA di Sumatera Barat

Nama : Putri Rahmah

Pembimbing : Rida Yanna Primanita, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Self-awareness sangat penting dalam kehidupan manusia khususnya pada penyalahguna NAPZA. Kesadaran diri juga memungkinkan seseorang untuk mengingat dan mengenali diri sendiri agar pikiran, emosi, dan akibat dari tindakan dapat mengevaluasi diri sendiri. Kepribadian menjadi salah satu penentu kesadaran diri seseorang di lingkungannya dan kepribadian ambivalen menjadi kepribadian yang paling banyak dimiliki oleh penyalahguna NAPZA di Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan *self-awareness* pada penyalahguna NAPZA berdasarkan kepribadian ambivalen di Sumatera Barat.

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif berjenis komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 254 penyalahguna NAPZA yang didapatkan dari penelitian induk mengenai profil kepribadian penyalahguna NAPZA di Sumatera Barat. teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 90 orang penyalahguna NAPZA yang berkepribadian ambivalen. Data yang didapatkan menggunakan skala *self-awareness* dan MPTI (*Millon Personality Type Inventory*). Teknik analisis data yang digunakan adalah anava 1 jalur.

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan pengkategorian skor *self-awareness* penyalahguna NAPZA yang berkepribadian pasif berada pada kategori tinggi, dan penyalahguna NAPZA dengan berkepribadian aktif dan pasif-aktif berada pada kategori yang sedang. Hasil uji beda diperoleh nilai F sebesar 3,824 dengan signifikansi 0,026 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *self-awareness* yang signifikan ditinjau dari tipe kepribadian ambivalen pada penyalahguna NAPZA di Sumatera Barat.

Kata kunci: *Self-awareness*, kepribadian ambivalen, penyalahguna NAPZA

